

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis konten terhadap unggahan akun Instagram @konde.co, kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi komunikasi sebagai edukasi dan advokasi dalam menyampaikan isu kekerasan digunakan dalam penyampaian pesan kekerasan seksual. Akun @konde.co memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi massa untuk menyampaikan pesan tentang kekerasan seksual kepada masyarakat luas. Pada penelitian ini, akun @konde.co secara konsisten berupaya menjadi media edukasi dan advokasi untuk mengubah cara pandang masyarakat mengenai kekerasan seksual sekaligus mendorong partisipasi publik dalam memperjuangkan isu kekerasan seksual.

Fungsi edukasi terlihat dari konten-konten yang memberikan penjelasan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, hak-hak korban, serta pemahaman tentang regulasi yang mengatur tindak pidana kekerasan seksual. Melalui fungsi edukasi, akun @konde.co membantu audiens memahami bahwa kekerasan seksual merupakan persoalan yang kompleks serta dapat terjadi di mana pun dan oleh siapa pun. Sedangkan, fungsi advokasi hadir sebagai fungsi yang paling dominan. Konten-konten akun @konde.co menunjukkan keberpihakannya kepada korban, kritik terhadap institusi dan aparat negara yang belum berpihak kepada korban, serta mendorong masyarakat untuk peduli dan bersuara. Pesan advokasi yang disampaikan menunjukkan bahwa komunikasi yang dibangun tidak berhenti pada pemberian informasi, tetapi juga diarahkan untuk mendorong perubahan sikap, kesadaran publik, dan keadilan sosial bagi korban kekerasan seksual.

5.2 Saran

1. Saran Teoritis

Studi ini dapat dikembangkan lebih jauh oleh peneliti selanjutnya. Penelitian lanjutan dapat mengombinasikan model analisis konten Philipp Mayring dengan teori lain, seperti teori feminisme agar pemaknaan terhadap konstruksi kekerasan seksual di media sosial dapat dianalisis lebih mendalam

dari berbagai sudut pandang. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian dengan membandingkan Instagram dengan TikTok atau X (Twitter) guna melihat bagaimana struktur *platform* mempengaruhi cara isu kekerasan seksual disampaikan dan diterima publik.

2. Saran Praktis

Akun @konde.co dapat memperluas konten edukasinya dengan menambahkan perspektif pencegahan pada calon pelaku, misalnya melalui materi tentang bagaimana orang tua dapat mendidik anak-anaknya agar tidak tumbuh menjadi pelaku kekerasan seksual. Selain itu, akun @konde.co juga dapat melakukan survey singkat kepada pengikutnya untuk mengetahui kebutuhan informasi dan bentuk konten yang dianggap paling efektif, sehingga komunikasi bisa terus berkembang sesuai dinamika audiens.